



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia



KELAS  
X

# DAFTAR ISI

[Daftar Isi](#)

[Penyusun](#)

[Glosarium](#)

[Judul](#)

[Pendahuluan](#)

[a. Kompetensi](#)

[b. Deskripsi Singkat Materi](#)

[c. Motivasi/Apersepsi](#)

[d. Peta Materi](#)

[e. Tujuan Pembelajaran](#)

[f. Petunjuk Penggunaan Modul](#)

[Kegiatan Pembelajaran 1](#)

[Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi](#)

[1. Menganalisis Struktur Teks Eksposisi](#)

[2. Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi](#)

[Tugas :](#)

[Rangkuman 1](#)

[Latihan 1 \(Essay\)](#)

[Penilaian Diri 1](#)

[Kegiatan Pembelajaran 2](#)

[Mengonstruksi Teks Eksplanasi](#)

[Menulis Teks Eksposisi](#)

[Tugas :](#)

[Rangkuman 2](#)

[Latihan 2 \(Essay\)](#)

[Penilaian Diri 2](#)

[Evaluasi](#)

[Daftar Pustaka](#)

# Modul

## Direktorat Pembinaan SMA



**Penyusun :**  
INDRI ANATYA PERMATASARI, M.Pd.

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Glosarium

**Argumen** adalah alasan yang dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian,

**Eksposisi** adalah uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan.atau gagasan.

**Fakta** adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

**Gawai** adalah peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget.

**Opini** adalah pendapat; pikiran; pendirian.

**Online** adalah dalam jaringan (berkaitan dengan internet); istilah saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya.

**Rekomendasi** adalah saran yang menganjurkan (membenarkan, menguatkan).

**Tesis** adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan.

**Tool** adalah sarana yang ada pada aplikasi (berkaitan dengan gawai/perangkat komputer).



Daftar Isi

**e-Modul**  
**Direktorat Pembinaan SMA**



# **MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI**

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Pendahuluan

**Bagaimana kabar kalian hari ini**, selalu jaga kesehatan dan tetap semangat, ya? Kita masih bertemu melalui e-modul dengan pokok bahasan yang sama, yaitu TEKS EKSPOSISI. Semoga kalian tetap antusias, serius, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga sungguh-sungguh dalam mempelajari e-modul ini. Pada e-modul ini, kalian akan mempelajari materi tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Pada e-modul sebelumnya, kalian telah mempelajari tentang karakter isi teks eksposisi. Jadi, materi ini merupakan lanjutan dari materi sebelumnya. Sudah siap untuk belajar?

### A. KOMPETENSI

---

#### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
  - 3.3.1 Menganalisis Struktur Teks Eksposisi
  - 3.3.2 Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi
  
- 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan
  - 4.3.1 Menulis Teks Eksposisi

### B. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

---

Teks eksposisi merupakan teks yang mengungkapkan ide, perasaan, dan pendapat seseorang. Teks ini bersifat argumentatif karena bertujuan meyakinkan khalayak tentang suatu permasalahan. Dalam menulis teks eksposisi harus memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan teks eksposisi agar teks ini berbeda dengan teks lainnya.

Struktur teks eksposisi adalah terdiri dari tesis, argumentasi, dan penegasan ulang/rekomendasi. Pada bahasan e-modul ini, kalian akan dijelaskan lebih rinci tentang struktur teks eksposisi ditambah dengan kaidah kebahasaan yang ada pada teks eksposisi.

### C. MOTIVASI/ APERSEPSI

---



#### D. PETA MATERI



#### E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari e-modul ini, kalian diharapkan dapat menganalisis teks eksposisi baik dari struktur maupun kebakasaannya setelah itu dapat menulis teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kabahasaannya.

#### F. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

**Pertama** : Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

## Kedua : Mengonstruksi Teks Eksposisi

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai

Mulailah dengan membaca materi

Kerjakan soal latihannya

Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh

Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya

Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

e-Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati *glosarium* sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.



SELAMAT BELAJAR!



Glosarium



Daftar Isi

Pembelajaran



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan Pembelajaran 1

## MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI

Sebelum kalian memulai untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, perlu diingatkan bahwa struktur teks eksposisi seperti yang telah dikemukakan materi sebelumnya, yaitu pernyataan umum/tesis, rangkaian argumen, dan penegasan umum. Pada penegasan umum ini dapat berisikan simpulan atau dapat juga ditambahkan saran dari penulis.

### 1. Menganalisis Struktur Teks Eksposisi

Cermati teks berikut ini!

#### **PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN RAMBUT**

*Rambut merupakan salah satu pelindung untuk kulit kepala. Selain itu, rambut juga merupakan mahkota bagi semua orang. Oleh karena itu, rambut harus dijaga keindahannya, baik kebersihan maupun kesehatannya. Hal yang paling rutin dan mudah kita lakukan adalah keramas dengan teratur, apalagi di masa pandemi ini. Akan tetapi, perlu kita ingat bahwa setiap rambut mempunyai tipe yang berbeda sehingga penanganannya pun harus berbeda. Penerapan pola hidup bersih selama pandemi covid-19 tentu menjadi kewajiban kita semua. Kita dapat menghalau segala mikroorganisme yang mencoba masuk ke dalam tubuh dengan tingkat kebersihan tinggi. Jika mencuci tangan dan mandi sudah biasa diterapkan, keramas atau membersihkan rambut juga harus diterapkan. Penelitian yang baru diterbitkan di New England Journal of Medicine menunjukkan bahwa virus corona bisa hidup selama tiga hari di rambut. Direktur dari Yale Institute for Global Health, Saad Omer, menyetujui dan menjelaskan bagaimana hal tersebut terjadi. "Karena virus corona yang menempel pada rambut mungkin terjadi melalui percikan mukosa," katanya, seperti dilansir dari situs Today. Sebagai bentuk antisipasi, dermatolog dari Sekolah Kedokteran dan Ilmu Kesehatan George Washington, Adam Friedman, mengimbau agar kegiatan kebersihan ini dilakukan setiap hari. Ini disebabkan oleh perbedaan fungsi kulit kepala dalam memproduksi minyak dari masing-masing orang. "Minyak berlebih pada rambut bisa meningkatkan kelembaban, sedangkan tempat demikian menjadi sasaran untuk mikroorganisme tinggal, sehingga mencuci rambut akan sangat baik jika dilakukan setiap hari untuk pencegahan," ungkapnya, seperti dilansir dari Refinery29. Adapun, mencuci rambut tidak sekadar menggunakan air saja, tetapi juga dengan sampo. Friedman mengatakan sampo berfungsi untuk mengubah molekul kecil dan menghilangkan kotoran, bakteri, dan virus. "Sampo*

*dapat menghilangkan bakteri pada kepala sekaligus membunuhnya. Ini bisa menjaga kesehatan rambut sekaligus menghindari risiko tertular covid-19,” ujarnya. Kebiasaan menjaga kebersihan rambut ini memang sangat penting dilakukan. Hal ini disebabkan rambut sangat rentan dan dapat menimbulkan penyakit kulit atau kepala seperti ketombe, rontok, bercabang, dan rambut kusam. Selain itu, rambut memungkinkan juga sebagai media tertularnya virus corona. Virus corona tersebut menempel pada rambut yang terjadi melalui percikan mukosa. Kita pastinya tidak ingin hal itu terjadi. Dengan demikian, kita harus membiasakan diri untuk menjaga kebersihan rambut.*

Sumber:

<https://rahasiarambutsehat.wordpress.com/tag/pentingnya-menjaga-kesehatan-dan-kebersihan-rambut/> <https://gaya.tempo.co/read/1334123/pentingnya-mencuci-rambut-selama-pandemi-covid-19> (dengan penyesuaian)

Bagaimana, apakah kalian menemukan strukturnya untuk teks tersebut?

### **a. Tesis/ Pernyataan Umum**

Tesis atau pernyataan umum merupakan kalimat-kalimat yang memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang akan diangkat di dalam teks itu.

#### **Perhatikan kutipan berikut!**

*Rambut merupakan salah satu pelindung untuk kulit kepala. Selain itu, rambut juga merupakan mahkota bagi semua orang. Oleh karena itu, rambut harus dijaga keindahannya, baik kebersihan maupun kesehatannya. Hal yang paling rutin dan mudah kita lakukan adalah keramas dengan teratur, apalagi di masa pandemi ini. Akan tetapi, perlu kita ingat bahwa setiap rambut mempunyai tipe yang berbeda sehingga penanganannya pun harus berbeda*

Kutipan tersebut mengenalkan topik tentang perawatan rambut yang menurut penulis harus jaga keindahannya, baik kebersihan maupun kesehatannya. Kalimat-kalimat yang ada di dalamnya pada umumnya berupa opini atau pendapat penulis itu sendiri.

### **b. Rangkaian Argumen**

Pada bagian ini penulis atau pembicara mengemukakan sejumlah pendapat yang seringkali diperkuat dengan fakta-fakta.

Perhatikan kutipan berikut:

*Penerapan pola hidup bersih selama pandemi covid-19 tentu menjadi kewajiban kita semua. Kita dapat menghalau segala mikroorganisme yang mencoba masuk ke dalam tubuh dengan tingkat kebersihan tinggi. Jika mencuci tangan dan mandi sudah biasa diterapkan, keramas atau membersihkan rambut juga harus diterapkan. Penelitian yang baru diterbitkan di New England Journal of Medicine menunjukkan bahwa virus corona bisa hidup selama tiga hari di rambut. Direktur dari Yale Institute for Global Health, Saad Omer, menyetujui dan menjelaskan bagaimana hal tersebut terjadi. "Karena virus corona yang menempel pada rambut mungkin terjadi melalui percikan mukosa," katanya, seperti dilansir dari situs Today.*

Kutipan tersebut hanya sebagian dari argumen yang dikemukakan penulis di dalam teks tersebut. Argumen yang dimaksud berupa pandangan-pandangan penulis terkait masalah yang dikemukakan sebelumnya. Misalnya, dikatakan dalam teks tersebut bahwa kebersihan rambut juga harus diterapkan jangan hanya mencuci tangan dan mandi saja. Pandangan tersebut dilengkapi pula dengan fakta-fakta yang fungsinya untuk membuktikan dan menakutkan pembaca dengan argumen-argumen yang dikemukakannya itu. Berikut fakta-fakta yang dimaksud.

*Penelitian yang baru diterbitkan di New England Journal of Medicine menunjukkan bahwa virus corona bisa hidup selama tiga hari di rambut.*

*Direktur dari Yale Institute for Global Health, Saad Omer, menyetujui dan menjelaskan bagaimana hal tersebut terjadi. "Karena virus corona yang menempel pada rambut mungkin terjadi melalui percikan mukosa," katanya, seperti dilansir dari situs Today.*

### **c. Rekomendasi**

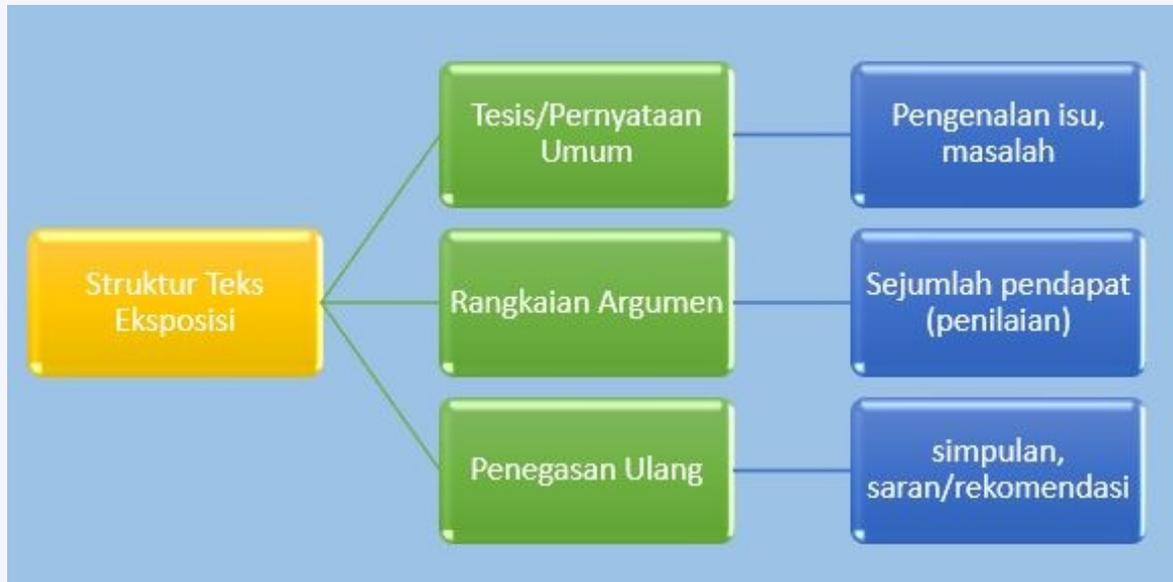
Bagian ini merupakan simpulan, dapat berupa penegasan ulang atau rekomendasi/ saran atas argumen-argumen penulis atau pembicara yang telah dikemukakan sebelumnya. Mungkin pula pada bagian ini terkandung rekomendasi ataupun saran.

Perhatikan kutipan berikut:

*Kebiasaan menjaga kebersihan rambut ini memang sangat penting dilakukan. Hal ini disebabkan rambut sangat rentan dan dapat menimbulkan penyakit kulit atau kepala seperti ketombe, rontok, bercabang, dan rambut kusam. Selain itu, rambut memungkinkan juga sebagai media tertularnya virus corona. Virus corona tersebut menempel pada rambut yang terjadi melalui percikan mukosa. Kita*

*pastinya tidak ingin hal itu terjadi. Dengan demikian, kita harus membiasakan diri untuk menjaga kebersihan rambut.*

Kutipan tersebut mengandung simpulan dan saran dari permasalahan, yaitu pentingnya menjaga keindahan rambut, baik kebersihan maupun kesehatannya.



## 2. Menganalisis Kebahasaan Teks Eksposisi

Perhatikanlah pilihan kata dan penggunaan kalimat dalam teks eksposisi yang berjudul "Pentingnya Menjaga Kebersihan Rambut!"

Teks tersebut memiliki kaidah-kaidah kebahasaan sebagai berikut:

**a. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan** yang berkenaan dengan masalah utama (topik) yang dibahas. Seperti pada teks eksposisi dapat ditemukan istilah: *mikroorganisme, percikan mukosa, molekul, bakteri, virus*.

**b. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan penyebab** untuk mengatakan sesuatu yang argumentatif (hubungan kausalitas). Misalnya, *jika, maka, sebab, disebabkan, karena, dengan demikian, akibatnya, sehingga, oleh karena itu*.

Contoh:

- 1) **Oleh karena itu**, rambut harus dijaga keindahannya, baik kebersihan maupun kesehatannya.
- 2) Setiap rambut mempunyai tipe yang berbeda **sehingga** penanganannya pun harus berbeda.
- 3) **Jika** mencuci tangan dan mandi sudah biasa diterapkan, keramas atau membersihkan rambut juga harus diterapkan.

**c. Menggunakan kata-kata yang menyatakan hubungan temporal** (*sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaliknya*) ataupun perbandingan/pertentangan (*sementara itu, sedangkan berbeda halnya, namun, tetapi*). Kata-kata itu digunakan untuk menyampaikan urutan argumentasi/fakta ataupun penolakan/pertentangan terhadap argumen lainnya.

Contoh:

- 1) Minyak berlebih pada rambut bisa meningkatkan kelembaban, **sedangkan** tempat demikian menjadi sasaran untuk mikroorganisme tinggal.
- 2) Adapun, mencuci rambut tidak sekadar menggunakan air saja, **tetapi** juga dengan sampo.

**d. Menggunakan kata-kata kerja mental**, yakni kata kerja yang menyatakan kegiatan abstrak, sebagai bentuk aktivitas pikiran. Kata-kata yang dimaksud, misalnya, *memerhatikan, menggambarkan, mengetahui, memahami, berkeyakinan, berpikir, dll.* Kata-kata tersebut digunakan dalam pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan pendapat penulis terkait dengan masalah yang dibahasnya.

Contoh:

- 1) Akan tetapi, perlu kita **ingat** bahwa setiap rambut mempunyai tipe yang berbeda sehingga penanganannya pun harus berbeda.
- 2) Jika mencuci tangan dan mandi sudah biasa **diterapkan**, keramas atau membersihkan rambut juga harus **diterapkan**.
- 3) Dengan demikian, kita harus **membiasakan** diri untuk menjaga kebersihan rambut.

**e. Menggunakan kata-kata perujukan**, seperti *menurut, berdasarkan ..., merujuk ..*

Contoh:

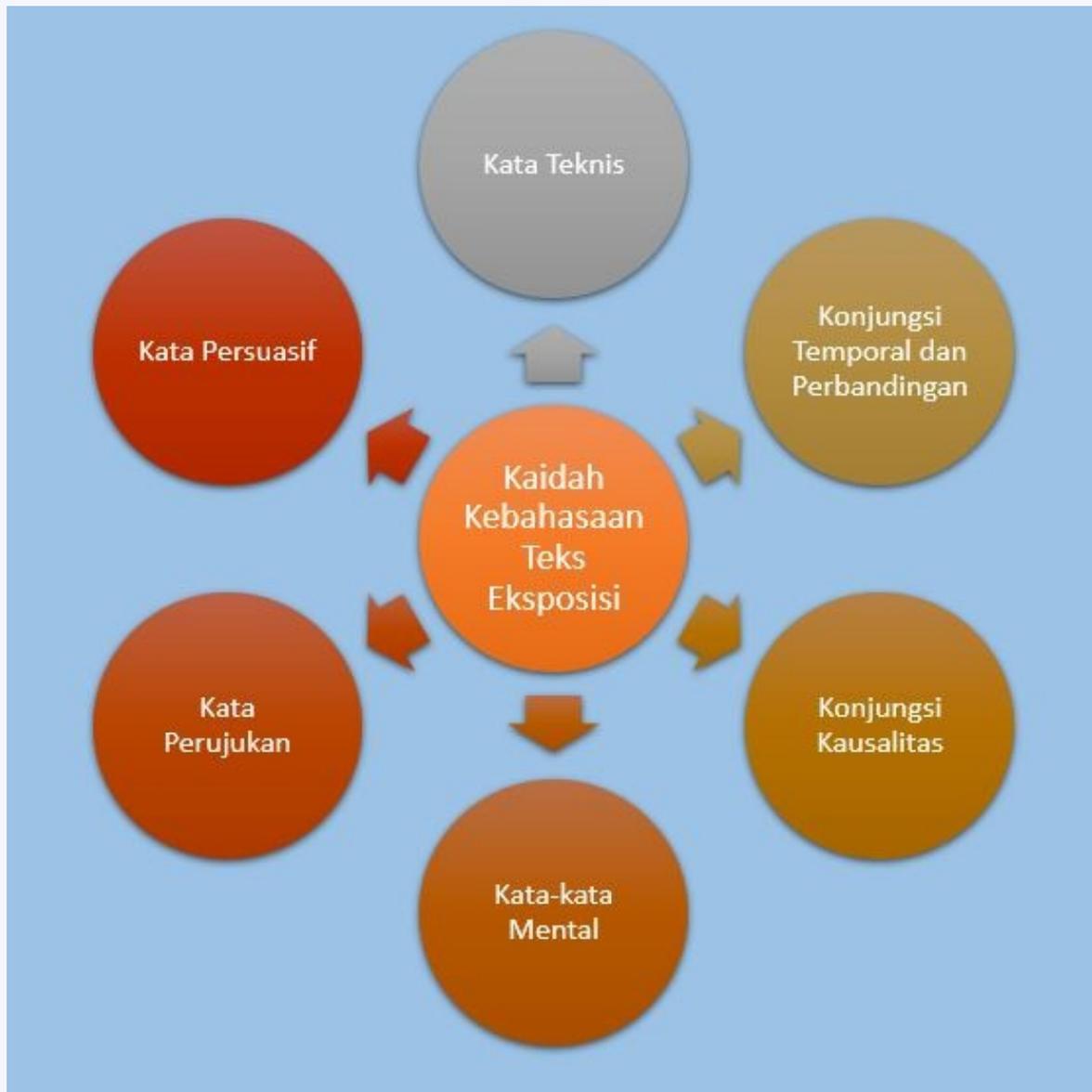
- 1) **Berdasarkan** penelitian yang baru diterbitkan di New England Journal of Medicine menunjukkan bahwa virus corona bisa hidup selama tiga hari di rambut.

**f. Menggunakan kata-kata persuasif**, seperti *hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus, seharusnya.*

Contoh:

- 1) Dengan demikian, kita **harus** membiasakan diri untuk menjaga

kebersihan rambut.



Dengan demikian, pengembangan teks eksposisi terkandung di dalamnya kalimat yang berupa fakta dan opini.

Teks eskposisi juga ditandai kata-kata yang pada umumnya menggunakan kata-kata lugas, yakni kata yang bermakna apa adanya. Kata-kata dalam teks eksposisi lazimnya tidak mengandung makna kias atau penambahan-penambahan arti dari makna dasarnya.

*"Pendidikan bukanlah proses mengisi wadah yang kosong, pendidikan merupakan proses menyalakan api pikiran." W.B Yeats*

## Tugas

Perhatikanlah ketiga kutipan teks berikut!

--	--

1.	Instrumen dalam bentuk tabung. Instrumen ini merupakan bentuk umum dari alat musik yang memakai bahan dasar bambu. Bahan bambu ini dapat diganti dengan kayu atau logam. Instrumen yang termasuk dalam bentuk tabung, misalnya calung, angklung, kentongan/kulkul, suling/saluang, dan guntang.
2.	Intensitas para siswa dalam memahami literatur-literatur ilmiah sesungguhnya merupakan sarana efektif dalam mengakrabi ragam bahasa baku. Dari literatur-literatur tersebut mereka dapat mencontoh tentang cara berpikir, merasa, dan berkomunikasi dengan bahasa yang lebih logis dan tertata.
3.	Saat Anda bermaksud mencari peluang kerja, mulailah dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya. Sering-seringlah membaca koran atau mendengarkan radio. Kedua jenis media itulah yang kini menjadi corong utama bagi banyak perusahaan dalam merekrut karyawan baru.

Diskusikanlah bersama temanmu, dari ketiga kutipan tersebut yang manakah yang termasuk teks eksposisi, berikan alasannya!

« Pendahuluan

🏠 Daftar Isi

Rangkuman 1 »

## Rangkuman 1

01. Struktur teks eskposisi terdiri dari tesis/ Pernyataan umum, rangkaian argumen, dan penegasan ulang/rekomendasi.
02. Teks eskposisi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan sebagai berikut: kata teknis, kata penyebab (konjungsi kausalitas), konjungsi temporal dan perbandingan, kata kerja mental, kata perujukan, kata persuatif, dan kata lugas.



Pembelajaran 1



Daftar Isi

Latihan 1



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Latihan 1 (Essay)

Tentukan pernyataan yang termasuk ke dalam argumen (A), Fakta (F), dan saran (S).

No.	Pernyataan	A	F	S
1.	Acara-acara televisi itu banyak yang menggunakan istilah asing.			
2.	Kondisi itu dapat mengakibatkan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia menjadi berkurang.			
3.	Perlu ada upaya dari pemerintah di dalam mengantisipasi permasalahan itu.			
4.	Tokoh-tokoh masyarakat sebaiknya memiliki kepedulian di dalam pengembangan bahasa Indonesia.			
5.	Toko-toko termasuk nama-nama perumahan tampaknya lebih senang dengan menggunakan nama-nama luar negeri.			

Lengkapi kalimat-kalimat berikut dengan kata-kata yang ada di sampingnya secara tepat!

No.	Kalimat-Kalimat	Pilihan Kata
1.	Kami telah ... sejak lama tentang solusi untuk menyelesaikan persoalan yang menimpa daerah kami ini.	A. berkhayal
2.	Mereka tampaknya sangat ... bahwa pilihan politik merekalah yang paling benar.	B. berkeyakinan
3.	Telah lama mereka ... sosok. Pak Prabu sebagai pemimpin masa depan bagi bangsa ini karena prestasi keprajuritannya yang memang sudah terbukti.	C. memikirkan
4.	Para pengamat ... nasib tokoh itu tidak akan lama lagi akan diturunkan rakyatnya karena masalah kapabilitas di dalam kepemimpinannya.	D. mengagumi
5.	Orang-orang itu terlalu ... tentang masa depan negerinya yang maju dan hebat, padahal dalam praktiknya tidak demikian.	E. memperkirakan



## Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu memahami unsur-unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksposisi	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya mampu menjelaskan kembali struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya mampu menganalisis teks eksposisi berdasarkan strukturnya.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya mampu menganalisis teks eskposisi berdasarkan kaidah kebahasaannya.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat mengenali unsur-unsur teks eksposisi dengan tepat.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



« Latihan 1

🏠 Daftar Isi

Pembelajaran 2 »

## Kegiatan Pembelajaran 2

### MENONSTRUKSI TEKS EKSPOSISI

Perlu kalian ketahui bahwa untuk memulai mengonstruksi sebuah teks eksposisi adalah sebagai berikut!

#### a. Menentukan masalah

Penentuan masalah disertai dengan solusi-solusinya. Masalah itu berkaitan dengan dengan kepentingan umum dan penting untuk dibahas solusinya. Masalah yang disampaikan perlu kita kuasai agar memudahkan di dalam pembahasan ataupun dalam penyelesaiannya.

Contoh:

Kemacetan lalu lintas di jalan raya menjadi persoalan yang pelik.

#### b. Membuat kerangka

Memerinci masalah beserta argumen pendukungnya ke dalam suatu kerangka yang sesuai dengan struktur teks eksposisi.

Struktur Teks Eksposisi	Perincian
Tesis	Kemacetan lalu lintas di jalan raya merupakan persoalan pelik.
Argumen	Kemacetan lalu lintas terjadi ketika: 1. Warga masyarakat mulai berangkat ke tempat mereka bekerja. 2. Para pelajar mulai berangkat ke sekolah. 3. Kemacetan lalu lintas terjadi di siang hari. 4. Persilangan dengan jalan kereta api. 5. Banyak kendaraan di jalan raya yang berlalu-lalang. 6. Banyak jalan yang digunakan sebagai tempat parkir. 7. Jalan digunakan untuk berjualan para pedagang kaki lima. 8. Sering terjadi lampu lintas tidak berfungsi. 9. Sikap tidak terpuji para pengemudi dengan berhenti sembarangan.
Penegasan Ulang	Dengan demikian, akibat kemacetan lalu lintas pun muncul, seperti waktu yang terbuang percuma. Selain

itu, bahan bakar juga terbang percuma.

### c. Mengumpulkan bahan

Teks eksposisi sangat memerlukan kelogisan dalam berargumen yang diperkuat oleh fakta. keluasan wawasan dan penguasaan sejumlah fakta harus kita miliki. Untuk itu, kita mengemukakan pengetahuan beserta fakta-fakta itu dari berbagai referensi, baik itu dari buku, majalah, surat kabar, maupun internet.

### d. Mempertimbangkan sasaran pembaca

Langkah ini tidak boleh kita abaikan sebab akan berpengaruh pada kedalaman dan keluasan isi tulisan, termasuk pada pilihan kata yang kita gunakan. Tulisan yang ditujukan pada pelajar (remaja), perlu lebih mendalam pembahasannya dibandingkan dengan tulisan yang ditujukan pada anak-anak. Begitu pun dengan bahasanya, untuk anak-anak harus lebih sederhana dibandingkan dengan bahasa untuk remaja ataupun orang dewasa.

## Menulis Teks Eksposisi

Masalah beserta kerangka teks eksposisi telah kita rancang, begitu pun dengan sumber-sumber penunjangnya. Langkah berikutnya adalah menjadikan kerangka itu menjadi sebuah teks yang lengkap dan utuh. Semua argumen yang kita miliki beserta pendapat-pendapat dan fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai sumber kita tuangkan ke dalam sebuah teks yang lengkap. Mungkin pula dalam proses penyusunan teks kita memasukkan pendapat para ahli dengan mengutip secara apa adanya. Bagian itu kadang-kadang penting untuk menguatkan argumen kita sendiri sehingga teks itu menjadi lebih meyakinkan.

Demikian jika kalian menulis teks eskposisi. Bagaimana, apakah kalian bisa?

*"Kembangkan semangat belajar. Jika kamu melakukannya, kamu tak akan pernah berhenti tumbuh."Anthony J. D'Angelo*

## Tugas

Carilah topik yang menarik dan kuasai atau topik yang sedang hangat

terjadi, kemudian buat kerangka karangannya! Kalian dapat berdiskusi bersama teman-teman.

[« Pendahuluan](#)

[🏠 Daftar Isi](#)

[Rangkuman 2 »](#)

Tim Pengembang e-Modul  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Rangkuman 2

01. Dalam menulis teks eksposisi harus memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.
02. Langkah dalam menulis teks eksposisi, yaitu a) menentukan masalah, b) membuat kerangka, c) mengumpulkan bahan, dan d) mempertimbangkan sasaran pembaca.
03. Pilihan kata-kata dalam menulis teks eksposisi harus menggunakan kata-kata baku.
04. Kalimat-kalimat dalam teks eksposisi harus disusun dengan jelas dan lengkap sehingga maksudnya dapat tersampaikan secara efektif.

« Pembelajaran 2

🏠 Daftar Isi

Latihan 2 »

## Latihan 2 (Essay)

Buatlah sebuah teks eksposisi berdasarkan kerangka yang telah kalian diskusikan bersama teman-teman!

**Hanya sebagai bahan alternatif**, kalian boleh memilih topik berikut sebagai gagasan pokok yang akan dikembangkan menjadi teks eksposisi:

1. Air sungai bermanfaat bagi pengairan sawah dan ladang.
2. Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sungai.
3. Pentingnya pendidikan tentang pelestarian lingkungan hidup.
4. Penyebab utama kerusakan alam adalah perilaku manusia.
5. Hikmah dibalik wabah pandemi covid-19 bagi masyarakat.



Daftar Isi

## Penilaian Diri 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu menentukan masalah untuk menulis teks eskposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya dapat membuat kerangka karangan sebelum menulis teks eksposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya dapat mengembangkan gagasan pokok dalam teks eksposisi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya mampu menghubungkan gagasan pokok ke gagasan penjelas.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat menulis teks eksposisi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebakasaannya.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Latihan 2



Daftar Isi

Pembelajaran 2



## Evaluasi

01. Cermati judul beserta kerangka karangan berikut!

### **Problematika Budaya Menyontek di Indonesia**

- (1) Berbagai aspek yang melandasi seseorang untuk menyontek.
- (2) Kebudayaan menyontek semakin marak di Indonesia.
- (3) Pemerolehan hasil atau nilai yang tinggi dan memuaskan
- (4) Berbagai fakta ditemukan pada setiap tingkat jenjang pendidikan.
- (5) Simpulan budaya menyontek dengan budaya korupsi di Indonesia

Urutan kerangka isi yang tepat adalah ...

- (1) - (2) - (4) - (3) - (5)  
A.
- (2) - (3) - (1) - (4) - (5)  
B.
- (2) - (4) - (1) - (3) - (5)  
C.
- (2) - (4) - (3) - (1) - (5)  
D.
- (3) - (2) - (1) - (4) - (5)  
E.

02. Cermati paragraf berikut!

(1) Saat ini literasi bukan hanya sekadar mampu membaca dan menulis. (2) Melainkan, kemampuan lebih daripada sekadar itu. (3) Padahal pemahaman literasi yang mana berarti seorang individu mampu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. (4) Dalam konteks pengajaran, literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas. (5) Aktivitas tersebut di antaranya, membaca, berhitung, menyimak, menulis, berbicara dan berbudaya

Kalimat yang tidak efektif dari paragraf tersebut adalah kalimat nomor ....

- (1) dan (2)

A.

- (1) dan (5)

B.

- (2) dan (3)

C.

- (3) dan (4)

D.

- (4) dan (5)

E.

03. Cermati kutipan teks berikut!

(1) Salah satu tugas akhir pada Mata Pelajaran PKWU adalah membuat batik jumputan. (2) Jumputan adalah teknik pembuatan motif pada kain dengan cara ikat celup, diikat dengan tali, dicelup dengan warna. (3) Menurut sejarah, jumputan berasal dari Tiongkok kemudian berkembang sampai ke India dan wilayah-wilayah nusantara. (4) Di wilayah nusantara perkembangan celup ikat ini diperkenalkan melalui misi perdagangan. (5) Karena keindahan ragam hiasnya yang menawan, celup ikat ini mendapat perhatian besar masyarakat.

Kata yang tidak baku terdapat pada kalimat nomor ....

- (1)

A.

- (2)

B.

- (3)

C.

- (4)

D.

- (5)

E.

04. Cermati paragraf berikut!

Setiap orang memiliki perbedaan dalam pemilihan bahan untuk dibaca. Perbedaan itu muncul karena adanya perbedaan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, atau profesi yang berbeda. Selain itu, dapat pula disebabkan oleh tujuan membaca yang berbeda.

Hal yang dibicarakan dalam teks tersebut adalah . . . .

- Perbedaan setiap orang dalam pemilihan bacaan.

A.

- Penyebab orang membaca bermacam-macam buku.

B.

- Alasan orang untuk membaca bermacam-macam buku.

C.

- Perbedaan setiap orang dalam memilih tempat membaca.

D.

- Perbedaan usia menyebabkan perbedaan memilih bacaan.

E.

05. Cermati teks berikut!

Membersihkan kaca jendela juga ada seninya. Jangan mengusap-usap lap secara berputar-putar. Usahakan mengelapnya dengan gerakan dari atas ke bawah. Kalau perlu diulangi secara sistematis dari kiri ke kanan.

Hal yang tidak dikemukakan dalam teks adalah ...

- Mengelap kaca jendela ada juga ada tata cara dan keahliannya.

A.

- Membersihkan kaca jendela tidak bisa dilakukan sembarangan.

B.

- Mengelap kaca jendela tidak boleh dengan cara berputar-putar.

C.

- Mengelap kaca jendela dimulai dari kiri ke kanan secara teratur.

D.

- Mengelap kaca dapat dilakukan dengan gerakan atas ke bawah.

E.

06. Cermati teks berikut!

Koronavirus atau *coronavirus* adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, koronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Akan tetapi, manifestasi klinis muncul cukup beragam pada spesies lain. Pada ayam, koronavirus menyebabkan penyakit saluran pernapasan atas. Pada sapi dan babi, koronavirus menyebabkan diare.

Istilah kata manifestasi pada teks tersebut adalah ...

- perubahan
- A.
- perwujudan
- B.
- penyesuaian
- C.
- pembentukan
- D.
- pengembangan
- E.

07. Cermati teks berikut!

(1) Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang hidup dengan manusia lainnya. (2) Begitupula sifatnya, manusia selalu ingin diperhatikan dan memperhatikan manusia lainnya. (3) Salah satu bentuk dari wujud perhatian manusia, yaitu mengadakan kegiatan donor darah. (4) Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan sikap peduli dan sukarela dalam membantu sesama. (5) Sikap peduli adalah sikap seseorang memperhatikan keadaan orang lain. (6) Adapun, sikap sukarela yaitu sikap membantu tanpa melihat latar belakang dan tidak mengharapkan imbalan.

Maksud kalimat pada nomor (2) adalah ...

- Saling peduli bukan menjadi dasar untuk bersosialisasi antarsesama.
- A.
- Manusia memiliki sifat untuk saling memperhatikan lawan jenisnya.
- B.
- Sifat utama manusia umumnya ingin selalu dihargai dan diperhatikan.
- C.
- Perhatian dan kepedulian tidak selalu diutamakan oleh setiap manusia.
- D.
- Kepedulian antarsesama merupakan hal yang penting bagi setiap manusia.
- E.

08. Cermati teks berikut!

Pada pertengahan 1960 pertama kali virus korona teridentifikasi pada manusia. Sebelumnya, infeksi virus korona pada manusia tidak mendapat perhatian hingga jenis virus korona baru yang mengakibatkan wabah pada manusia dilaporkan. Pada tahun 2002 virus korona penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) telah dilaporkan. Virus ini menjangkiti lebih dari 8.000 orang di dunia.

Tahun 2012 virus korona penyebab Middle East Respiratory Syndrome (MERS) kembali dilaporkan. Hingga pada akhir 2019, jenis virus korona baru di Wuhan dilaporkan. Virus yang menginfeksi manusia, termasuk 2019-nCoV.

Pertanyaan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- Mengapa virus corona pada manusia mendapat perhatian?  
A.
- Bagaimana virus corona dapat menginfeksi pada binatang?  
B.
- Mengapa manusia tidak dapat terinfeksi oleh virus corona?  
C.
- Apa penyebab virus corona sering dijumpai pada binatang?  
D.
- Bagaimana virus corona menjangkiti lebih dari 8.000 orang?  
E.

09. Cermati dua paragraf berikut!

**Paragraf Tesis 1:**

Pori-pori wajah pada dasarnya adalah bagian struktural dari kulit yang tidak bisa dihilangkan. Bagian ini bisa melebar dan juga makin dalam jika sering tersumbat oleh kotoran dan minyak. Pori-pori wajah yang besar memang bisa membuat kulit terlihat kurang mulus walaupun kosmetik bisa menutupinya. Akan tetapi, tak perlu khawatir karena ukuran pori kulit dapat

**Paragraf Tesis 2:**

Perawatan wajah dengan bahan alami agar cantik dan mulus perlu dilakukan secara ekstra dengan memilih bahan-bahan berkualitas dan tidak berbahaya. Apalagi kulit yang sensitif, pemilihan berbagai produk kosmetik perlu lebih berhati-hati. Mulai dari pelembab, krim anti-penuaan, serum, exfoliator, hingga pembersih wajah.

Gagasan pokok dari paragraf tesis tersebut adalah ....

- Tesis 1 penjelasan tentang pori-pori wajah dan tesis 2 pemilihan bahan  
A. untuk perawatan wajah.
- Tesis 1 cara mengatasi pori-pori wajah dan tesis 2 waspada dalam memilih  
B. bahan perawatan wajah.
- Tesis 1 gambaran singkat tentang pori-pori wajah dan tesis 2 akibat  
C. pemilihan bahan yang salah untuk wajah.
- Tesis 1 penjelasan tentang pori-pori wajah dan tesis 2 pemilihan bahan

- D. yang alami untuk perawatan wajah.
- Tesis 1 keterangan bahwa pori-pori wajah tak dapat hilang dan tesis 2 hati-
- E. hati menggunakan perawatan wajah.

10. Cermati dua teks eksposisi berikut!

### Perkembangan Pendidikan Anak

Pendidikan dalam keluarga menanamkan pendidikan budi pekerti, sedangkan pendidikan di sekolah adalah pendidikan kecerdasan. Pendidikan di rumah dalam keluarga membentuk watak anak, sedangkan pendidikan di sekolah memberikan ilmu pengetahuan kepada anak untuk menghadapi kehidupan dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan di rumah dan di sekolah harus saling mengisi. Agar pendidikan di rumah berhasil, seorang wanita yang akan menjadi ibu haruslah seorang yang terdidik pula, yang mempunyai pandangan luas. Dia harus dapat membaca buku-buku untuk menambah pengetahuan. Harus dapat bertukar pikiran dengan suaminya tentang hal yang menyangkut pendidikan anak-anak mereka.

Variasi judul yang tepat untuk teks tersebut adalah ....

- Pandangan Luas Seorang Wanita Hebat
- A.
- Seorang Wanita yang Pandai di Keluarga
- B.
- Pengaruh Ibu dalam Pendidikan Anaknya
- C.
- Pembentukan Karakter pada Setiap Anak
- D.
- Anak Cerdas Terlahir dari Ibu yang Cerdas
- E.



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi



Daftar Isi

## Daftar Pustaka

Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, E. dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Jakarta: Yrama Widya.

Lampiran iv Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Suherli, dkk. 2019. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.



Daftar Isi